

ABSTRAK

Hubungan antara korupsi dan pembangunan ekonomi masih menjadi perdebatan dalam literatur, terutama mengenai apakah korupsi secara konsisten menghambat aktivitas ekonomi atau dalam kondisi tertentu justru dapat berfungsi sebagai mekanisme informal yang mengurangi hambatan birokrasi. Ketidakkonsistenan temuan tersebut mengindikasikan bahwa dampak korupsi kemungkinan bersifat nonlinear dan heterogen menurut tingkat perkembangan ekonomi serta kualitas kelembagaan. Penelitian ini menganalisis hubungan nonlinear antara korupsi dan PDB per kapita pada 107 negara selama periode 2012–2022 dengan membedakan negara berdasarkan empat kelompok pendapatan World Bank. Penelitian juga menguji peran kualitas kelembagaan sebagai moderator melalui interaksi antara korupsi dan kualitas kelembagaan. Estimasi utama menggunakan Prais–Winsten regression dengan Panel-Corrected Standard Errors (PCSE), sedangkan Quantile Regression digunakan sebagai uji ketahanan untuk mengidentifikasi heterogenitas hubungan sepanjang distribusi PDB per kapita.

Hasil menunjukkan bahwa hubungan korupsi dan pembangunan ekonomi berbeda secara substantif antar kelompok pendapatan. Negara berpendapatan tinggi menunjukkan hubungan berbentuk U, yang mengindikasikan dominasi mekanisme *Sand the Wheels* pada tingkat awal hingga menengah korupsi. Sebaliknya, negara berpendapatan rendah menunjukkan hubungan *inverted U*, yang memberikan dukungan terhadap keberadaan mekanisme *Grease the Wheels* pada tingkat korupsi yang relatif rendah, sebelum dampaknya berubah menjadi negatif pada tingkat korupsi yang lebih tinggi. Pada negara berpendapatan menengah ke atas, hubungan nonlinear tidak signifikan dalam estimasi PCSE, sedangkan pada negara berpendapatan menengah ke bawah ditemukan hubungan U-shaped yang lebih terbatas.

Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa kualitas kelembagaan memoderasi hubungan non-linear antara korupsi dan PDB per kapita. Interaksi antara korupsi dan kelembagaan kuat berpengaruh negatif, sedangkan interaksi komponen kuadratnya berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa kualitas kelembagaan mengubah arah dan besarnya hubungan non-linear antara korupsi dan pembangunan ekonomi.

Robustness check menggunakan *Quantile Regression* secara umum mengonfirmasi pola utama, tetapi juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak seragam sepanjang distribusi pembangunan. Temuan ini menegaskan bahwa hubungan korupsi dan pembangunan ekonomi tidak dapat dipahami melalui pendekatan universal, melainkan perlu mempertimbangkan tahap pembangunan dan konteks kelembagaan masing-masing negara.

Kata kunci: korupsi, pembangunan ekonomi, PDB per kapita, *Sand the Wheels*, *Grease the Wheels*, kualitas kelembagaan

ABSTRACT

The relationship between corruption and economic development is still a debate in the literature, especially regarding whether corruption consistently hinders economic activity or under certain conditions can actually function as an informal mechanism that reduces bureaucratic barriers. The inconsistency of these findings indicates that the impact of corruption is likely to be nonlinear and heterogeneous according to the level of economic development and institutional quality. This study analyzed the nonlinear relationship between corruption and GDP per capita in 107 countries during the period 2012–2022 by differentiating countries based on four World Bank income groups. The study also examined the role of institutional quality as a moderator through the interaction between corruption and institutional quality. The main estimation used Prais–Winsten regression with Panel-Corrected Standard Errors (PCSE), while Quantile Regression was used as a resilience test to identify the heterogeneity of relationships throughout the distribution of GDP per capita.

The results showed that the relationship between corruption and economic development differed substantively between income groups. High-income countries showed a U-shaped relationship, indicating the dominance of the Sand the Wheels mechanism at the initial to mid-level level of corruption. In contrast, low-income countries showed an inverted U-relationship, which provided support for the existence of the Grease the Wheels mechanism at relatively low levels of corruption, before the impact turned negative at higher levels of corruption. In upper-middle-income countries, nonlinear relationships were not significant in the PCSE estimates, while in lower-middle-income countries there were more limited U-shaped relationships.

The results of the moderation test showed that institutional quality moderated the non-linear relationship between corruption and GDP per capita. The interaction between corruption and strong institutions had a negative effect, while the interaction of its quadratic components had a positive and significant effect, suggesting that institutional quality changed the direction and magnitude of the non-linear relationship between corruption and economic development.

Robustness checks using Quantile Regression generally confirm the main pattern, but also show that the relationship is not uniform across the distribution of development. These findings confirm that the relationship between corruption and economic development cannot be understood through a universal approach, but rather needs to consider the development stage and institutional context of each country.

Keywords: corruption, economic developmen.,; GDP per capita, Sand the Wheels, Grease the Wheels, Institutional quality